

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca yang membudaya dalam setiap individu saat ini perlu di tingkatkan terutama dalam kegiatan pembelajaran yang menjadi tolak ukur keberhasilan di sekolah maupun dalam kehidupan masyarakat, sehingga akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik. Hal ini membutuhkan kerjasama antara guru dan siswa, guru sebagai fasilitator harus mampu mengemas kegiatan pembelajaran yang didalamnya mampu meningkatkan minat baca siswa. Membaca sangat penting pada kegiatan pembelajaran karena dengan membaca kita dapat melatih kemampuan berfikir, menambah pemahaman dan menambah wawasan.

Siswa masih sangat sering mengalami kesulitan dalam membaca disebabkan karena mereka malas untuk mengeja kata dan membaca buku, padahal perpustakaan telah tersedia di setiap sekolah. Guru memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa untuk belajar, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran guru harus menyampaikan secara luas, lengkap, dan menyeluruh agar bisa memotivasi rasa ingin tahu siswa dan memicu siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

Menumbuhkan minat baca di Sekolah Dasar bukan hal yang mudah, tetapi harus tetap diupayakan. Proses pembelajaran harus diarahkan agar siswa memperoleh informasi sendiri dengan membaca buku, dengan demikian siswa aktif dan berusaha sendiri untuk mencari informasi lebih banyak. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, selalu mengupayakan siswa untuk selalu membaca sehingga dapat mempermudah dan mengarahkan siswa untuk selalu membaca dan memperbanyak pengetahuan serta menambah perbendaharaan kata. Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya mengarah pada tahap pengembangan, dan pembelajaran.

Pengertian Literasi adalah memahami dan menggunakan sesuatu melalui berbagai aktivitas, seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara secara cerdas. Literasi tidak hanya sekedar membaca dan menulis, untuk mewujudkannya mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan

dalam bentuk cetak, visual, digital, dan audio. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas sekolah (ketersediaan fasilitas, bahan bacaan, sarana, prasarana, literasi), kesiapan warga sekolah, dan kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan).

Gerakan Literasi Sekolah merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah baik guru, peserta didik, orang tua / wali murid, dan masyarakat. Program Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah di seluruh Indonesia. Setiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda, oleh karena itu strategi membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran mulai ini salah satu bentuk untuk menumbuhkan kemampuan membaca yang menjadi pembiasaan bukan hanya di sekolah tetapi juga di rumah.

Hal ini akan berhasil jika ada upaya untuk mendukung dan mengembangkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan potensi siswa seutuhnya. Beberapa permasalahan menuntut pemerintah untuk menciptakan solusi khusus untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan membaca siswa. Gerakan Literasi Sekolah mempunyai tujuan untuk membiasakan dan memotivasi siswa untuk mau membaca dan menulis guna menumbuhkan budi pekerti. Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif dari berbagai aspek sebagai upaya untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca siswa terutama pada mata pelajaran yang sering membuat siswa merasa membosankan.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN Gayungan II Surabaya, bahwa kegiatan literasi yang dilakukan belum menyeluruh yang mengakibatkan minat baca siswa juga belum merata ke seluruh siswa. Terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengharuskan siswa untuk selalu membaca materi agar lebih mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa cenderung sering tidak memahami penjelasan dari guru karena merasa membosankan dengan materi yang selalu penuh dengan bacaan atau kalimat yang banyak.

Tanpa membaca siswa sulit memahami, sehingga kesiapan menerima materi tidak tercapai secara maksimal, sehingga

penjelasan dari guru di rasa kurang dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hanya beberapa yang langsung memahami karena sebelumnya membaca ketika kegiatan pembelajaran belum dimulai. Siswa yang memiliki minat baca hanya 10 orang dari 30 siswa, sehingga saat pelajaran dimulai siswa yang sudah membaca dapat langsung mengerti penjelasan dari guru.

Oleh karena itu Literasi sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, seperti membaca, menyimak, melihat menulis perlu diterapkan dalam menyampaikan pembelajaran dan pembiasaan membaca yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dapat memfokuskan siswa untuk lebih siap menerima pembelajaran dengan baik. Literasi ini, diharapkan siswa lebih mudah meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan minat baca sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian tersebut diberi judul **“Pengaruh Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Gayungan II Surabaya”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independent (variabel X) yaitu literasi dan variabel dependent (variabel Y) yaitu minat baca.

Berikut pembatasan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dilakukan di SDN Gayungan II Surabaya.
- b. Penelitian ini hanya mengukur variabel Y yaitu minat baca.

C. Rumusan Masalah

Adakah Pengaruh Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Gayungan II Surabaya ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diambil dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Gayungan II Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh Literasi terhadap minat baca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Gayungan II Surabaya diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk penelitian mendatang yang terkait dengan penelitian seperti ini.
- b. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi masukan terhadap jalannya pembelajaran dan pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca terutama dalam memahami materi.
- 2) Memanfaatkan waktu secara efektif dengan membaca.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengatasi berbagai masalah dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kinerja sekolah dalam rangka proses kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan pengaruh baik guna menumbuhkan keterampilan membaca di lingkungan sekolah.